



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 8 Mei 2025/Periodik - 2024)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIT KERJA : UNIVERSITAS GADJAH MADA

I. DATA PRIBADI

1. Nama : ARIEF SETIAWAN BUDI NUGROHO
2. Jabatan : WAKIL REKTOR BIDANG PERENCANAAN, ASET, DAN SISTEM INFORMASI
3. NHK : 764537

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN	Rp.	2.276.597.500
1. Tanah dan Bangunan Seluas 270 m2/200 m2 di KAB / KOTA SLEMAN, HASIL SENDIRI Rp. 1.675.000.000		
2. Tanah Seluas 231 m2 di KAB / KOTA SLEMAN, HASIL SENDIRI Rp. 601.597.500		
B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN	Rp.	242.000.000
1. MOBIL, NISSAN GRAND LIVINA XV M/T Tahun 2010, HASIL SENDIRI Rp. 85.000.000		
2. MOBIL, HONDA JAZZ GE8 1.5 E AT CKD Tahun 2013, HASIL SENDIRI Rp. 150.000.000		
3. MOTOR, HONDA NC11D1CF A/T Tahun 2012, HASIL SENDIRI Rp. 7.000.000		
C. HARTA BERGERAK LAINNYA	Rp.	190.000.000
D. SURAT BERHARGA	Rp.	2.010.000.000
E. KAS DAN SETARA KAS	Rp.	1.691.787.870
F. HARTA LAINNYA	Rp.	77.500.000
Sub Total	Rp.	6.487.885.370
III. HUTANG	Rp.	----
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	Rp.	6.487.885.370

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan



dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.